

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Fiqih di MTs maupun di SMP adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang pelaksanaan rukun Islam, di dalamnya terdapat tentang aturan-aturan kehidupan serta tatacara beribadah, sehingga dapat membentuk kebiasaan dan menjalankan ibadah secara baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam.¹ Fiqih menjadi mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah yang berbasis Islam atau Madrasah. Pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.² Pelajaran Fiqih menjadi salah satu cara untuk dapat menanamkan nilai-nilai dan kesadaran siswa dalam beribadah kepada Allah Swt. Pelajaran fiqih sendiri berisi tentang pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka dari itu segala perbuatan harus dilakukan berdasarkan dasar yang benar. Adanya pembelajaran fiqih diharapkan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Namun pada kenyataannya di MAN 2 Pati banyak siswa yang mengalami kemalasan dalam proses pembelajaran apalagi di zaman yang serba modern ini, pengaruh teknologi menjadi salah satu penyebab siswa menjadi tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama pada pelajaran Fiqih. Padahal keaktifan siswa merupakan salah satu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh

¹ Ahmad Syaifullah, "Pengaruh Strategi *Problem-Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Fiqih di MA Khozinatul 'Ulum Blora Jawa Tengah", *Jurnal Studi Islam dan Sosial* 3, no.2 (2016): 122.

² M. Ainur Rofiq, Muhammad Eka Mahmud dan Imroh Atul Musfiroh, "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Kelas V MI At Tarbiyah Loa Janan", *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran* 6, no.2 (2019): 3.

sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah.³ Hasil belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa memahami dan mengerti suatu materi yang dipelajari yang dinyatakan dalam bentuk skor. Adanya keterampilan bahasa atau kecerdasan linguistik akan membuat siswa suka untuk membaca, menyimak dan berbicara karena mahir dalam mengolah kata-kata baik itu secara lisan maupun secara tertulis.

Kecerdasan linguistik menurut Howard Gardner adalah kemampuan untuk menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme atau intonasi pada kata yang diucapkan. Kecerdasan linguistik memiliki empat keterampilan, yaitu menyimak, menulis membaca dan berbicara.⁴ Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa atau komunikasi, baik itu berbicara ataupun menulis.

Agustin mengemukakan ciri-ciri orang dengan kecerdasan linguistik yang menonjol sebagai berikut: 1) suka menulis, mengarang atau bercerita, 2) cepat menghafal nama, tempat, tanggal atau lainnya, 3) senang membaca semua bentuk bacaan, 4) suka berdebat, 5) senang dengan aktifitas bermain kata.⁵ Dengan kecerdasan linguistik ini membuat siswa mudah untuk dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan siswa yang memiliki kecerdasan linguistik setidaknya bisa dilihat dari ciri-ciri yang telah dipaparkan oleh Agustin. Selain kecerdasan linguistik, dapat juga ditunjang dengan ketrampilan yang lain seperti berpikir kreatif. Kemahiran dalam mengolah kata-kata yang efektif dapat

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 50.

⁴ Engla Srinawati Sapamutri, “Pengembangan Media Gambar Audio Visual dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak di Taman Kanak-Kanak Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 3.

⁵ Nur Laili Mutmainah, Sardulo Gembong dan Davi Apriandi, “Profil Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Linguistik”, *Jurnal LPPM* 4, no. 2 (2014): 132.

memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide baru dalam berpikir kreatif sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif.

Menurut Siwono berpikir kreatif yaitu suatu kebiasaan dari pemikiran yang tajam dengan intuisi, menggerakkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka selubung ide-ide yang menakjubkan dan inspirasi ide-ide yang tidak diharapkan. Dalam berpikir kreatif, seseorang cenderung mempunyai gagasan-gagasan baru tentang sebuah hal. Gagasan-gagasan tersebut dituang dalam ide-ide kreatif untuk menyelesaikan suatu masalah.⁶ Berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berpikir secara terus-menerus dan pada prosesnya tidak harus selalu membuat konsep yang benar-benar baru, tetapi bisa berupa penggabungan konsep-konsep yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif dapat menghasilkan banyak ide yang berguna dalam menyelesaikan suatu persoalan, selain itu dengan berpikir kreatif seseorang dapat mengembangkan pengetahuannya untuk menemukan hal-hal yang baru dan pemikiran yang positif. Adanya kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Aris Riswandi dan Septy Achyanadia dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik dan Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Survei pada Peserta Didik Kelas IX SMP Ibnu Aqil)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif antara kecerdasan linguistik dengan hasil belajar Bahasa Inggris. (2) Terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Bahasa Inggris. (3) Terdapat hubungan positif antara kecerdasan linguistik dan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar Bahasa Inggris.

Penelitian yang dilakukan oleh Noor Yanti NIM 1201130271 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar dan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari Kecerdasan Matematis-logis dan Kecerdasan Linguistik pada Pokok Bahasan Energi dalam Kehidupan”. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan model rancangan *Design Pra-Eksperimental*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1)

⁶ Anton David Prasetyo dan Lailatul Mubarakah, “Berpikir Kreatif Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Matematika”, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* 2, no. 1 (2014): 11.

Peningkatan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kecerdasan matematis-logis dalam kategori sedang. (2) Peningkatan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kecerdasan linguistik dalam kategori rendah. (3) Peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari kecerdasan matematis-logis dalam kategori sedang. (4) Peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari kecerdasan linguistik dalam kategori rendah. (5) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kreatif dan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran kooperatif ditinjau dari kecerdasan matematis-logis. (6) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kreatif dan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran kooperatif ditinjau dari kecerdasan linguistik. (7) Aktivitas guru pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif termasuk dalam kategori cukup baik.

Penelitian yang ditulis oleh Dewi Sari dan Retno Mustika Dewi dengan judul “Pengaruh Keterampilan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di MAN Mojosari”. Penelitian yang dilakukan Dewi Puspita Sari dan Retno Mustika Dewi ini menggunakan penelitian asosiatif. Dalam penelitian Dewi Puspita Sari dan Retno Mustika Dewi menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan berpikir kritis memiliki hasil yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 di MAN Mojosari. (2) Keterampilan berpikir kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 di MAN Mojosari. (3) Keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 MAN Mojosari.

Penelitian mengenai hubungan kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar kognitif diteliti dalam penelitian ini dikarenakan semakin baik kecerdasan siswa dalam berbahasa baik bahasa tulis maupun bahasa lisan akan semakin meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada aspek kognitif. Demikian halnya dengan kemampuan berpikir kreatif siswa, siswa yang mampu berpikir kreatif akan mampu mencari solusi pada persoalan-persoalan yang belum dibahas sebelumnya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran fiqih materi ketentuan zakat dalam islam Kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan linguistik siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana berpikir kreatif siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Apakah terdapat korelasi positif dan signifikan pada kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecerdasan linguistik siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui berpikir kreatif siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif dan signifikan pada kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberi gambaran mengenai korelasi kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran fiqh materi ketentuan zakat dalam islam kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk kepala madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman kepala madrasah dalam mengelola proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.
- b. Untuk guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna memperluas wawasan tentang korelasi kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

- c. Untuk peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat guna sebagai bahan acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik tentang kecerdasan linguistik dan berpikir kreatif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan proposal tentang “Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran fiqih materi ketentuan zakat dalam Islam Kelas X IPA MAN 2 Pati Tahun Pelajaran 2021/2022”, secara keseluruhan terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Untuk memberi gambaran mengenai isi proposal skripsi ini maka akan dijelaskan secara singkat masing-masing bab. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori dalam bab ini diuraikan deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab tiga metode penelitian dalam bab ini diuraikan jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan operasional variabel, uji validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data teknik analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini diuraikan hasil penelitian (gambaran obyek penelitian dan analisis data (uji validitas, uji reabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis) dan pembahasan (komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).

Bab lima penutup dalam bab ini diuraikan simpulan dan saran-saran.